

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan, implikasi serta rekomendasi dari penelitian.

5.1 Simpulan

Pengumpulan data, analisis dan pengolahan data dalam riset ini dilaksanakan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang ada di rumusan masalah pada bab I yakni apakah terdapat efek yang positif yang didapatkan tenaga pendidik bagi peserta didik dari penggunaan model PQ4R pada keahlian siswa dalam membaca pemahaman di SDN 102 Kota Pekanbaru yang dilakukan bagi siswa kelas IV. Meski terdapat beberapa batasan, namun dapat diambil kesimpulan umum berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti bahwasannya:

1. Pada pelaksanaannya, rangkaian kegiatan pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah PQ4R berbasis teks cerita rakyat Melayu Riau dan model konvensional berbasis teks cerita rakyat Melayu Riau terbukti mampu mengembangkan keahlian pemahaman siswa dalam hal membaca di SDN 102 di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dapat dilihat pada BAB IV mengenai hasil analisis N-gain. Pelaksanaan rangkaian pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah PQ4R berbasis teks cerita rakyat Melayu Riau dan model konvensional berbasis teks cerita rakyat Melayu Riau terbukti dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas murid khususnya aktivitas guru dan murid di kelas IV Sekolah Dasar 102 Kota Pekanbaru. Keadaan tersebut dibuktikan pada hasil pengolahan data lembar observasi yang menunjukkan kegiatan tenaga pendidik dan siswa mengalami peningkatan aktivitas pada setiap pertemuannya.
2. Keahlian siswa dalam membaca pemahaman pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak memiliki beda yang signifikan. Keadaan itu dilihat dari data pretest kedua kelompok yang telah dianalisis dan dapat dilihat pada bagian bab IV. Diartikan bahwasannya kedua kelompok tersebut mempunyai keahlian yang sebanding, tidak memiliki tingkatan dalam hal keahlian maupun prestasi. Sebelum diterapkannya rangkaian pembelajaran PQ4R, rata-rata kedua

kelompok tersebut berada di bawah kategori keahlian siswa dalam membaca pemahaman.

3. Rangkaian kegiatan belajar mengajar yang menerapkan PQ4R mampu membantu siswa mengembangkan keahliannya dalam membaca pemahaman di jenjang sekolah terutama pada kelas tinggi sekolah dasar. Pada kelompok eksperimen, kemampuan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan kemampuan awal mereka sebelum menerapkan rangkaian kegiatan belajar mengajar PQ4R. Penelitian pada kelompok kontrol menerapkan model ceramah yang biasa digunakan guru dalam proses belajar sehari-hari yang dilaksanakan pada kelas kontrol menggunakan teks cerita rakyat melayu Riau. Pada kelas ini terlihat mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Para siswa mendapatkan perolehan nilai yang meningkat daripada perolehan nilai pada saat kemampuan awal.
4. Penerapan model pembelajaran PQ4R memiliki efek positif pada keahlian pemahaman membaca siswa sekolah dasar terutama pada siswa kelas IV. Hal tersebut dilihat berdasarkan pengolahan data serta temuan yang sudah dijelaskan didalam BAB IV. Penelitian yang menggunakan instrumen tes awal dan akhir serta lembar pedoman observasi sebagai alat mengukur secara numerasi pada keahlian pemahaman siswa dalam membaca menunjukkan bukti bahwa penggunaan model pembelajaran pada materi menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung memiliki pengaruh yang berhasil mengembangkan keahlian siswa dalam membaca dari pada guru hanya menerapkan model ceramah. Tahapan keahlian membaca pemahaman dijelaskan pada bab 2 dimulai dari pemahaman literal, pemahaman reorganisasi, pemahaman inferensial dan pemahaman evaluasi serta terakhir pemahaman apresiasi. Kemampuan membaca pemahaman siswa dikelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) mengalami perkembangan dari pemahaman literal menjadi pemahaman reorganisasi. Begitu juga pada kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional juga mengalami peningkatan dari pemahaman literal

menjadi pemahaman reorganisasi namun masih ada beberapa siswa yang berada pada pemahaman literal.

Bersumber pada penjelasan yang ada di dalam bab IV dapat diambil kesimpulan dari penelitian yaitu keahlian membaca pemahaman pada siswa yang berada di kelas eksperimen perkembangan yang signifikan jika dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PQ4R mendapatkan nilai yang berada pada kategori baik dan meningkat dari mulai tes awal, tes akhir dan latihan bersama masing-masing kelompok selama masa perlakuan di kelas dalam proses pembelajaran. Temuan ini diperkuat dengan observasi yang disajikan sebelumnya bahwa siswa pada kelas eksperimen memiliki kemampuan membaca pemahaman dan aktivitas kegiatan guru dan siswa yang lebih baik. Penerapan cara belajar PQ4R berbasis teks cerita rakyat Melayu Riau dapat mengembangkan kemampuan dan mendorong siswa untuk bekerjasama, menyampaikan pendapat, serta mengembangkan keahlian memahami bacaan siswa atau materi yang dibelajarkan. Selain itu model tersebut juga membantu siswa agar belajar secara mandiri serta membantu siswa meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami buku-buku bacaan literatur

5.2 Implikasi

Implikasi berdasarkan penggunaan rangkaian kegiatan PQ4R berbasis teks cerita rakyat melayu Riau mampu membantu siswa untuk mengembangkan keahliannya dalam membaca pemahaman yang bermanfaat bagi peserta didik seperti membaca berita, membaca pengumuman serta dapat menambah pengetahuan baru bagi peserta didik disebabkan keahliannya dalam membaca. Kemudian, menambah pengetahuan tenaga pendidik mengenai cara-cara pembelajaran membaca yang dapat memberikan bantuan kepada peserta didik untuk paham terhadap yang dibacanya. Selain itu, rangkaian kegiatan PQ4R mampu mengembangkan motivasi, semangat serta minat peserta didik dalam pembelajaran membaca.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini menemukan beberapa hal yang terjadi di lapangan, seperti di dalam penelitian ini, karena penelitian ini berbentuk hasil kerjasama dan diskusi kelompok maka ada kemungkinan bahwa kemampuan siswa digambarkan secara

umum. Latihan dan diskusi soal dikerjakan bersama kelompok dengan kemampuan yang heterogen maka kemampuan individu yang pasif tidak terlihat secara jelas.

Kemudian peneliti memberikan rekomendasi bagi yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang serupa dikemudian hari ialah sebagai berikut.

1. Bagi para pendidik yakni guru Sekolah Dasar Negeri 102 di Kota Pekanbaru, dianjurkan agar model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dipergunakan di dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar sehingga bisa meningkatkan atensi dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Bagi yang melakukan riset, berharap bahwa penggunaan model PQ4R dapat dikembangkan lebih luas lagi pada semua jenis mata pelajaran demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.